



Article

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS JAMBESARI KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2023

Rifqotul Husna<sup>1</sup>, Muthmainnah Zakiyah<sup>2</sup>, Dwi Anggun Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

<sup>2</sup> STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

<sup>3</sup> STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo

### SUBMISSION TRACK

Received: March 03, 2024  
Final Revision: March 19, 2024  
Available Online: March 28, 2024

### KEYWORDS

Knowledge, compliance, anemia, Fe consumption, pregnant women.

### CORRESPONDENCE

Phone: 082141785556  
E-mail: rifqotulhusna@gmail.com

### ABSTRACT

During pregnancy, anemia commonly occurs and is usually caused by iron deficiency, secondary to previous blood loss, or inadequate iron intake. Emergencies can occur during the childbirth process due to anemia. Anemia in pregnant women has adverse effects on both the mother and the fetus. The aim of this study was to determine the relationship between pregnant women's knowledge of anemia and their compliance in consuming Fe tablets at Jambesari Public Health Center, Bondowoso Regency in 2023. This research used a quantitative approach with a descriptive correlational design and a cross-sectional approach. The population consisted of 80 respondents, and random sampling technique was used. The majority of the respondent mothers at Jambesari Public Health Center, Bondowoso Regency, had good knowledge about anemia, with 69 respondents (86.2%), and they had compliant behavior, with 66 respondents (82.5%). The results of the Chi-Square Tests analysis showed a value of  $\alpha < 0.05$ , which was (0.000), indicating a significant relationship between pregnant women's knowledge of anemia and their compliance in consuming Fe tablets at Jambesari Public Health Center, Bondowoso Regency in 2023. Healthcare providers, especially midwives at Jambesari Public Health Center and other health centers, need to increase efforts in providing effective and comprehensive education to pregnant women about the importance of preventing and managing anemia during pregnancy. By providing accurate and supportive information, pregnant women's knowledge and awareness of anemia will improve.

### I. INTRODUCTION

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah eritrosit yang beredar atau

konsentrasi hemoglobin menurun. Selama kehamilan, anemia lazim terjadi dan biasanya disebabkan oleh defisiensi zat

besi, sekuler terhadap kehilangan darah sebelumnya atau masukan zat besi yang tidak adekuat, kegawatdaruratan akan terjadi pada saat menjelang proses persalinan. Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi. Dampak buruk pada janinya itu terjadinya kelahiran prematur, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi (Hamzah et al., 2021).

Dari data World Health Organization (2022) melaporkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di seluruh dunia sebesar 36,5%. Di Negara berkembang ada sekitar 40 % kematian ibu disebabkan oleh yang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kejadian anemia ini kebanyakan terjadi di sebabkan oleh defisiensi besi serta perdarahan akut, bahkan kedua permasalahan tersebut saling berinteraksi. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2021 Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9%. Dengan anemia yang terjadi pada ibu hamil paling tinggi di usia 15–24 tahun yaitu 84,6%, dan usia 25-44 tahun 48,2%, dan usia 45-54 tahun 24% (Kemenkes RI, 2021). Dan Jawa Timur menduduki peringkat ke 4 sebagai provinsi dengan anemia pada ibu hamil. Di Kabupaten Bondowoso kejadian anemia kehamilan pada tahun 2022 juga masih cukup tinggi yaitu sebesar 24% dari total ibu hamil. Sedangkan di Wilayah kerja Puskesmas Jambesari terdapat 15% dari 111 ibu hamil menderita anemia.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso pada tanggal 29 Maret 2023 didapatkan bahwa dari 10 responden yang diambil didapatkan 3 responden patuh dan 7 responden tidak patuh hal ini terbukti dengan masih tersisanya tablet Fe yang diberikan oleh petugas. Ketika diwawancara dari 7 responden tidak mengetahui fungsi tablet tersebut. Dan ibu mengatakan bahwa dengan tekanan darah yang normal maka ibu tidak mengkonsumsi obat penambah darah yang diberikan petugas.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet besi didefinisikan perilaku ibu hamil yang menaati semua petunjuk yang dianjurkan oleh petugas dalam mengkonsumsi tablet besi.

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada kehamilan, persalinan maupun dalam nifas. Berbagai penyulit dapat timbul akibat anemia, seperti abortus, partus prematurus, partus lama karena atonia uteri, syok, infeksi, baik intrapartum maupun postpartum (Izzati et al., 2021).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilan tidak lepas dari tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Pengetahuan yang luas terkait manfaat pentingnya mengkonsumsi zat besi bahkan pengetahuan ibu hamil terkait efek samping yang ditimbulkan dapat menjadi penyebab kurangnya mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai. Pengetahuan merupakan faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi seseorang.

Pemerintah masih terus melaksanakan program terobosan penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan, peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus resiko tinggi secara memadai, pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau oleh masyarakat yang membutuhkan secara tepat waktu. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan gizi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besi yang dilengkapi asamfolat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asamfolat (Depkes, 2022).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso Tahun 2023”.

## II. METHODS

Penelitian ini menggunakan diskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan jumlah populasi sebanyak 100 ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Jambesari Kecamatan Bondowoso dan sampel 80 responden dengan teknik sampling *Random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data di uji analisis menggunakan *Chi-Square test*.

## III. RESULT

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso memiliki pengetahuan baik sebanyak 69 responden (86,2%) dan memiliki kepatuhan kategori patuh sebanyak 66 responden (82,5%). Hasil uji analisis *Chi-Square Tests* di dapatkan p-value  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso Tahun 2023.

**Table 1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso Tahun 2023**

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Baik	65	81.2	4	5.0	69	86.2
Cukup	1	1.2	9	11.2	10	12.5
Kurang	0	0	1	1.2	1	1.2
<b>Total</b>	66	82.5	14	17.5	80	100
<b>p-value</b>						0.000

## IV. DISCUSSION

Menurut hasil penelitian, mayoritas responden di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 69 responden (86,2%). Selain itu, 66 responden (82,5%) termasuk dalam kategori patuh. Hasil uji analisis *Chi-Square* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan adanya

hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso pada tahun 2023.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu perilaku yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik perilaku yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk perilaku yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi. Pengetahuan ibu hamil mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemenuhan gizi ibu hamil yang baik diperlukan agar pertumbuhan janin berjalan pesat dan tidak mengalami hambatan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat gizi selama kehamilan dapat menyebabkan ibu hamil kekurangan nutrisi, bila kekurangan gizi terutama zat besi maka dapat menyebabkan terjadinya anemia defisiensi zat besi (Fajrin & Erisniwati, 2021).

Anemia pada ibu hamil berdampak buruk bagi ibu maupun janin. Kemungkinan dampak buruk terhadap ibu hamil yaitu proses persalinan yang membutuhkan waktu lama dan mengakibatkan perdarahan serta syok akibat kontraksi. Dampak buruk pada janinya itu terjadinya kelahiran prematur, bayi lahir berat badan rendah, kecacatan bahkan kematian bayi (Hamzah et al., 2021). Mematuhi anjuran dan rekomendasi dalam mengonsumsi tablet Fe, yang merupakan langkah penting dalam pencegahan dan pengelolaan anemia selama kehamilan. Kepatuhan yang tinggi dalam mengonsumsi tablet Fe sangat penting karena kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil, yang berpotensi menyebabkan masalah kesehatan serius baik bagi ibu maupun janin. Dengan mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran, ibu hamil dapat menjaga tingkat zat besi yang cukup dalam tubuh, membantu meningkatkan produksi sel darah merah, dan menghindari risiko komplikasi yang mungkin terjadi akibat anemia.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilan tidak lepas dari tingkat pengetahuan yang dimiliki ibu hamil. Pengetahuan yang luas terkait mafaat pentingnya mengkonsumsi zat besi bahkan pengetahuan ibu hamil terkait efek samping yang ditimbulkan dapat menjadi penyebab kurangnya mematuhi konsumsi tablet zat besi secara benar sehingga tujuan dari pemberian tablet tersebut tidak tercapai. Pengetahuan merupakan faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi seseorang. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang rendah menyebabkan zat besi yang tersedia tidak dikonsumsi secara optimal sehingga mengakibatkan terjadinya anemia dalam kehamilan (Putri Wulandini.S, 2020).

Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia berperan penting dalam membangun kesadaran tentang pentingnya mengonsumsi tablet Fe. Dengan pemahaman yang baik, ibu hamil menjadi lebih sadar akan manfaat tablet Fe dan dampaknya terhadap kesehatan mereka dan perkembangan janin. Pengetahuan yang baik juga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil, termasuk tingkat kepatuhan mereka dalam menjalankan anjuran kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan informasi yang berharga bagi para tenaga kesehatan, terutama petugas kesehatan dan bidan di Puskesmas Jambesari, untuk meningkatkan upaya dalam memberikan penyuluhan dan edukasi yang efektif kepada ibu hamil tentang anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk merancang intervensi dan program pencegahan anemia yang lebih tepat sasaran dan efektif.

## V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu responden Di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso memiliki pengetahuan baik berkaitan dengan anemia sebanyak 69responden (86,2%).

2. Sebagian besar ibu responden Di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso memiliki kepatuhan kategori patuh sebanyak 66 responden (82,5%).
3. Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso Tahun 2023.

## REFERENCES

- Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78. <https://doi.org/10.30872/j.ked.mulawarman.v8i3.6514>
- Depkes. (2022). Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021. *Kementerian Kesehatan RI*, 5201590(021), 4.
- Dwi Anggreani. (2022). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Compliance with the Consumption of Iron Tablets Based on The Level of Knowledge of Pregnant Women. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173–179. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Fatmawati, S. etc. (2022). Faktor Hubungan Dengan Ketidapatuhan Kunjungan Kehamilan K1-K4 di BPM Bidan Mari Sentono , Kalideres 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 10(1), 87–93.
- Hamzah, S. R., Husaeni, H., & Taufiq, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Journal of Health, Education and Literacy*, 3(2), 82–89.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Iryani, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan Pemeriksaan K1 Dan K4 Kehamilan Tahun 2019. *Nursing Arts*, 14(1), 42–51. <https://doi.org/10.36741/jna.v14i1.105>
- Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 156–165.
- Kemendes RI. (2021). *Profil kesehatan indonesia*.
- Liliana, A., & Sauw, R. M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 249. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p02>
- MISRANI. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Mursalim, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kunjungan K4 Ibu Hamil di Puskesmas Malimongan Baru Kota Makasar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nasution, M. Z. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Notoatmodjo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Putri Wulandini,S, T. T. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *MENARA Ilmu*, XIV(02), 122–128.
- Salsabilah, A. D., & Suryaalsah, I. I. (2022). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Faktor Lainnya Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas

- Kecamatan Cipanas. *Tirtayasa Medical Journal*, 2(1), 9.  
<https://doi.org/10.52742/tmj.v2i1.17617>
- Saryono. (2019). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Setiadi. (2019). Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. In *Cetakan Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta*.
- Susilowati D. (2019). *Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Studi Literatur Review*.
- Wulandini, P., & Triska, T. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru Tahun 2017. *Journal : Maternity and Neonatal*, 2(5), 300–308.
- Yanti, A., & Syahri, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Ferrous (Fe) Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(2), 203–208. <https://doi.org/10.30743/best.v4i2.4493>.